



Belum Ada Tersangka Baru

Kejagung Lamban pada Kasus Korupsi PD Dharma Jaya

PENANGANAN kasus korupsi di PD Dharma Jaya dianggap lamban. Kejaksaan Agung (Kejagung) didesak merealisasikan janji terkait mengungkap adanya tersangka baru dalam kasus tersebut.

"Sudah enam minggu lalu Direktur Penyidikan Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus Maruli S Hutagalung menjanjikan akan ada tersangka baru dalam kasus korupsi PD Dharma Jaya ini," tanya Sekretaris LSM Barisan Insan Muda (Bima) Syarief Hidayatullah, kemarin (30/6).

Syarief mengatakan, seharusnya janji tersebut ditepati untuk menepis dugaan adanya 'main mata' antara aparat penegak hukum dengan calon tersangka. "Dulu dengan yakin pak Maruli menegaskan bahwa ada tersangka baru dalam kasus korupsi PD Dharma Jaya setelah sebelumnya Kejagung menahan mantan

dirut bernama Zainuddin. Bahkan disebut tersangka baru itu bisa anggota DPRD atau PNS DKI. Buktinya mana," tandas dia.

Hal senada diungkapkan Ketua Centre for Budget Analysis (CBA) Uchok Sky Khadafi. Ia menungkapkan, lambannya penetapan tersangka baru baik dari oknum anggota DPRD DKI maupun PNS DKI tak lepas dari dugaan adanya intrik-intrik orang tertentu yang diduga terlibat dalam kasus ini. "Sebaiknya, aparat Kejagung jujur saja dalam menangani kasus korupsi PD Dharma Jaya ini. Kalau sudah di meja kerja pak Maruli, kok susah sekali menandatangani. Ada apa?," tanya Uchok.

Seperti diketahui, sebelumnya Jaksa penyidik tindak pidana khusus Kejaksaan Agung (Kejagung) telah menetapkan eks Dirut PD Dharma Jaya Zainuddin sebagai tersangka kasus korupsi penggunaan dana dan pengelolaan anggaran PD Dharma Jaya 2008-2011. Namun jaksa masih terus mengembangkan kasus tersebut. "Tunggu sprindiknya sudah di tangan saya, tapi belum saya teken," kata Direktur Penyidikan pada

Jaksa Agung Muda Tindak Pidana Khusus Maruli S Hutagalung, beberapa waktu lalu.

Namun Maruli masih enggan mengungkap siapa nama tersangka baru tersebut. Saat disinggung apakah tersangka baru tersebut dari kalangan Pemprov DKI atau DPRD DKI, Maruli masih menutup rapat-rapat. "Nanti saja," tutur dia singkat.

Dalam kasus korupsi yang dilakukan dalam kurun waktu 3 tahun tersebut, diduga negara mengalami kerugian sebesar Rp4,2 miliar. Jaksa penyidik baru menetapkan seorang tersangka yaitu eks Dirut PD Dharma Jaya Zainuddin.

Zainuddin diduga menyalahgunakan kewenangannya dengan membuat pertanggungjawaban fiktif. Zainuddin telah ditahan jaksa beberapa waktu lalu setelah dijemput paksa jaksa penyidik.

Saat dijemput paksa, Zainuddin tengah bersama istri ketiganya yang bernama Aam Maryamah di Royale Krakatau Hotel, Cilegon, Banten pada Jumat (10/4) lalu. Selain itu, jaksa juga menyita mobil Lexus warna biru tua milik Zainuddin. **(wok)**